

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berpengaruh penting dalam kehidupan manusia. Penggunaan media elektronik seperti komputer diperlukan untuk dapat membantu menyelesaikan berbagai macam permasalahan yang dihadapi perusahaan. Pemanfaatan teknologi secara baik dan tepat membuat informasi yang didapat menjadi lebih cepat, akurat, dan relevan. Perusahaan yang bergerak dibidang usaha dagang seringkali mengalami masalah pada persediaan barangnya, diantaranya persediaan barang yang terlalu banyak atau persediaan barang kurang. Persediaan dapat mempengaruhi besarnya biaya operasi disuatu perusahaan, sehingga kesalahan dalam mengatur persediaan barang tidak boleh terjadi karena akan mengurangi keuntungan di perusahaan tersebut.

Permasalahan persediaan pada suatu toko dagang kerap kali menjadi suatu masalah, seperti persediaan barang yang terlalu banyak atau persediaan barang yang kurang. Persediaan dapat mempengaruhi besarnya biaya operasi di suatu perusahaan, sehingga kesalahan dalam mengatur persediaan barang tidak boleh terjadi karena akan mengurangi keuntungan diperusahaan tersebut. Bila kekurangan persediaan maka akan menimbulkan terhambatnya proses produksi atau bahkan terhenti. Sedangkan jika kelebihan persediaan maka akan menimbulkan biaya persediaan yang besar dan kualitas bahan yang akan menurun bila disimpan dalam waktu yang lama.

Setiap toko dagang selalu mengadakan persediaan (*inventory*). Tanpa adanya persediaan ,para pengusaha akan di hadapkan pada risiko bahwa perusahaanya pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan pelanggan yang memerlukan atau meminta barang atau jasa di

hasilkan. Persediaan di adakan apabilakeuntungan yang di haapkan dari persediaan tersebut hendaknya lebi besar dari biaya-biaya yang di timbulkannya ( Minarni, 2014).

Dengan adanya masalah yang dihadapi oleh toko ini, maka dibutuhkan beberapa sistem informasi untuk membantu lancarnya pengelolaan data barang. Hal ini sangat penting dan dengan melakukan pengolahan data dengan menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan Database MySQL terhadap data persediaan barang, maka keberadaan aplikasi yang dibuat akan sangat berperan bagi pemilik serta karyawan dalam pengendalian persediaan dan pre order barang sebelum atau sesudah dijual melalui aplikasi ini, sehingga karyawan dapat dengan mudah melakukan pengecekan barang yang berada di gudang, ataupun pemilik dapat meninjau stok barang yang masih ada. Pemilik dan karyawan toko juga bisa mendapatkan informasi data transaksi penjualan, stok barang dan informasi pre order dari suplier perusahaan yang bersangkutan. Selain itu konsumen juga lebih mudah dalam bertransaksi tanpa harus menunggu lama di toko tersebut.

Menurut Stice dan Skousen (570 : 2009), pada setiap tingkat perusahaan, baik perusahaan kecil, menengah maupun perusahaan besar, persediaan sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan harus dapat perusahaan tidak boleh terlalu banyak dan juga tidak boleh terlalu sedikit karena akan mempengaruhi biaya yang akan dikeluarkan untuk persediaan tersebut.

Menurut Stice dan Skousen (570-571, 2009), “Persediaan adalah istilah yang diberikan untuk aktiva akan dijual dalam kegiatan normal perusahaan atau aktiva yang dimasukkan secara langsung atau tidak langsung kedalam barang yang akan diproduksi dan kemudian dijual”. Kesimpulannya adalah bahwa persediaan merupakan suatu istilah yang menunjukan segala sesuatu dari sumber daya yang ada dalam suatu proses yang bertujuan untuk mengantisipasi terhadap segala kemungkinan yang terjadi baik karena adanya permintaan maupun ada masalah lain.

Pre order menurut Rusdiyah Fahma (2014), “Suatu sistem penjualan dimana seorang penjual menerima order atas suatu produk dengan pemesanan barang terlebih dahulu dan mendapatkannya dalam waktu tertentu”. Maksudnya pemesan haruslah melakukan pembayaran uang muka sebagai tanda jadi produk tersebut. Dan sistem ini digunakan untuk barang-barang yang belum diluncurkan dan belum ready stock, sehingga lama pemesanan pre order kurang lebih 2-3 minggu untuk barang bisa n

Menurut S Al Farisi (Farisi, 2018), sistem pre order adalah suatu sistem penjualan dimana seorang penjual menerima order atas suatu produk, dan pembeli harus melakukan DP sebesar 50% sebagai tanda jadi pemesanan produk tersebut. Setelah biaya cukup maka penjual akan memproduksi produknya dan setelah 2-4 minggu produksi dan barang telah jadi, penjual akan mengirim barang kepada pembeli yang datanya telah diberikan sewaktu memesan.

Toko Rini adalah toko yang dikelola oleh seorang pengusaha yang melakukan kegiatan pengendalian persediaan dan pre order barang, pengendalian persediaan dan pre order yang dilakukan oleh Toko Rini secara manual yakni pada pengelolaan persediaan masih menggunakan media buku sebagai penyimpanan data dan sistem pre order juga menggunakan media buku. Dengan sistem komputerisasi, pengendalian persediaan dan pre order yang ada di Toko Rini akan menjadi efektif, efisien dan akurat dalam memberikan data. Dengan demikian, sudah menjadi sebuah tuntutan bagi Toko Rini untuk selalu mengikuti bahkan harus bisa mengiringi perkembangan teknologi informasi sehingga dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi kerja dan kemampuan dalam sistem pengendalian persediaan dan pre order barang dagang.

Persediaan atau *inventory* adalah stok barang yang dipertahankan oleh perusahaan, baik untuk input produksi maupun untuk memenuhi penjualan. Juga dikenal dengan istilah stok, inventori atau inventaris. Persediaan merupakan barang-barang yang dibeli oleh perusahaan

dengan tujuan untuk dijual atau diserahkan kembali tanpa mengubah bentuk dan kualitas barang.

Atau dapat dikatakan tidak ada proses produksi sejak barang dibeli sampai dijual kembali oleh perusahaan.

Sedangkan *Pre-Order* (PO) merupakan model bisnis dimana seorang pengusaha sepakat dengan *supplier* untuk membayar sejumlah uang terlebih dahulu di awal. Lalu barang akan datang selang beberapa waktu sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara pengusaha dan *supplier*.

Dengan dirancangnya sebuah sistem informasi, diharapkan semua persediaan barang masuk dan keluar dapat diketahui secara jelas tanpa adanya kesalahan-kesalahan yang dapat mengganggu dalam proses penyediaan barang dagang nantinya. Dan dengan adanya sebuah sistem informasi dapat mengetahui kapan estimasi barang yang di *pre order* pada toko Rini tersebut.

Oleh sebab itu pada penelitian ini penulis ingin merancang suatu sistem informasi dalam sebuah Laporan Studi Akhir dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Pengendalian Persediaan dan Pre Order Barang pada Toko Rini Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Database Mysql”**. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat mempermudah pengolahan data persediaan dan *pre order* pada Toko Rini Kec. Lareh Sago Halaban secara efektif dan efisien sehingga dapat mempermudah kinerja karyawan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan beberapa permasalahan, yaitu:

1. Bagaimana membangun sistem informasi pengendalian persediaan barang dan *pre order* barang dapat membantu karyawan dan pemilik dalam pengecekan stock barang dan pembuatan laporan penjualan dengan cepat dan tepat?

2. Bagaimana membangun sistem informasi pengendalian persediaan barang dan *pre order* barang dapat menyimpan data persediaan dan *pre order* dengan aman?
3. Bagaimana membangun sistem informasi pengendalian persediaan barang dan *pre order* barang dapat membantu pelanggan lebih mudah dalam transaksi tanpa harus menunggu lama di lokasi?

### **1.3 Hipotesa**

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka dapat hipotesa sebagai berikut:

1. Dengan diterapkannya sistem informasi pengendalian persediaan dan *pre order* barang yang diimplementasikan dengan bahasa pemrograman PHP, diharapkan dapat mempermudah karyawan sekaligus pemilik dalam pengecekan stok barang dan pembuatan laporan dengan cepat dan tepat.
2. Dengan diterapkannya sistem informasi pengendalian persediaan dan *pre order* barang yang diimplementasikan dengan bahasa pemrograman PHP, diharapkan dapat membantu karyawan dalam menyimpan data-data persediaan dan *pre order*.
3. Dengan diterapkannya sistem informasi pengendalian persediaan dan *pre order* barang yang diimplementasikan dengan bahasa pemrograman PHP, diharapkan dapat membantu pelanggan lebih mudah dalam transaksi tanpa harus menunggu lama di lokasi.
4. Dengan diterapkannya sistem informasi pengendalian persediaan dan *pre order* barang tanpa harus menunggu lama di lokasi.

### **1.4 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini terarah dan tujuan dari penulis ini tercapai sesuai diharapkan, maka perlu adanya pembatasan masalah, yaitu:

1. Penyajian informasi pengendalian persediaan dan pre order berkaitan dengan transaksi perkiraan jual beli barang.
2. Sistem yang dirancang hanya sebagai media informasi.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang sistem informasi pengendalian persediaan dan *pre order* barang untuk memberi kemudahan bagi karyawan dalam pengolahan data-data.
2. Merancang sistem informasi pengendalian persediaan dan *pre order* barang pada Toko Rini dengan menggunakan PHP dan Database MySQL.
3. Mempermudah pelanggan dalam proses pemesanan barang tanpa harus menunggu lama di lokasi.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberi kemudahan mengolah data persediaan dan pre order barang, serta memberi solusi yang tepat terhadap permasalahan yang dihadapi dengan mengoptimalkan pemanfaatan komputer.
2. Menambah pengalaman dan wawasan dalam bidang programming dan teknologi informasi.
3. Dapat menambah pengetahuan dalam pengolahan data persediaan serta dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang didapatkan selama masa perkuliahan.
  - a. Bagi mahasiswa
    1. Sebagai sarana bagi penulis untuk menerapkan dan mengembangkan wawasan di bidang ilmu pengetahuan komputer, sehingga penulis mampu menciptakan suatu sistem yang lebih baik dari sebelumnya.

2. Menambah pengalaman dan wawasan penelitian dalam bidang

programming dan teknologi informasi dalam hal-hal yang berkaitan dengan tugas akhir ini.

b. Bagi Toko Rini

1. Dapat membantu dalam pengolahan data dan bisa melihat berapa banyak stok barang yang masih ada.
2. Meminimalisasi kesalahan dalam penginputan stok barang.
3. Dapat mempermudah melakukan transaksi pembayaran

## **1.7 Tinjauan Umum Toko Rini**

Dalam tinjauan umum Toko Rini akan dibahas tentang sejarah singkat berdirinya toko tersebut, dan struktur dan perencanaan seperti apa yang dicapai, serta tugas masing-masing karyawan yang berada pada toko.

### **1.7.1 Sejarah Singkat Berdirinya Toko Rini**

Perjalanan Toko Rini berawal dari sepasang suami istri yang mempunyai kedai kecil yang beralamat di Jl. Pakan Rabaa, Kec. Lareh Sago Halaban depan pasar Pakan Rabaa tahun 1996 sampai dengan sekarang. Latar belakang pendirian toko tersebut adalah tingginya permintaan masyarakat terhadap kebutuhan pokok. Pada tahun 1996 sampai sekarang hanya beranggotakan 2(dua) orang karyawan yang bertugas sebagai tenaga penjualan dan tenaga kurir.

Dengan kerja keras dan komitmen yang sungguh-sungguh, Toko Rini kini telah berubah menjadi grosiran dan memiliki jumlah pelanggan yang cukup banyak. Namun terlepas dari pencapaian tersebut. Toko Rini berusaha untuk terus berkembang menjadi perusahaan dagang yang memberikan kepuasan bagi para pelanggan.

### 1.7.2 Struktur Organisasi Toko Rini

Struktur organisasi secara umum merupakan kerangka antar hubungan satu organisasi yang di dalamnya terdapat tugas serta wewenang, masing-masing memiliki peranan tertentu dalam kesatuan yang utuh. Dalam organisasi tersebut akan diketahui dengan jelas pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab setiap individu dalam suatu organisasi.

Untuk lebih jelasnya struktur organisasi Toko Rini dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Sumber: Toko Rini Kec. Lareh Sago Halaban  
**Gambar 1.1 Struktur Organisasi Toko Rini**

### 1.7.3 Tugas masing-masing karyawan

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat dijelaskan tugas masing-masing karyawan sebagai berikut :

#### 1. Pemimpin

Posisi ini memiliki peran sangat besar dalam toko, yaitu mengatur jalannya semua proses yang ada dalam toko, agar sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, serta posisi ini memiliki wewenang dalam memperhatikan proses transaksi yang berlangsung setiap harinya.

Tugas dan kewajiban :

#### 1) Menyusun rencana pengembangan tempat usaha :

- Sasaran pertumbuhan bisnis.
- Sasaran pertama adalah penduduk yang dibutuhkan di daerah tersebut.

#### 2) Merencanakan, melaksanakan dan memantau kegiatan operasional :

- Mekanisme keuangan.
- Mekanisme pelayanan kepada pelanggan.

## 2. Supervisor

Supervisor harus mengatur pekerjaan para staf pelaksana (staf di bawahnya) dan membuatkan *job desc* untuk pada staf di bawahnya. Serta memotivasi staf di bawahnya agar dapat melaksanakan tugas dengan baik. Harus membuatkan jadwal kegiatan untuk staf di bawahnya dan melaksanakan *briefing* dengan para staf di bawahnya dan menegakkan aturan yang telah dibuat oleh perusahaan agar tercipta kedisiplinan kerja.

## 3. Bagian gudang

Bagian gudang bertanggung jawab membuat perencanaan pengadaan barang dan distribusinya, serta mengawasi dan mengontrol operasional semua barang masuk dan keluar, melakukan pengecekan pada barang yang diterima, membuat perencanaan dan memastikan ketersediaan barang serta melaporkan semua transaksi keluar masuk barang dari gudang.

## 4. Administrasi

Umumnya pekerjaan admin gudang adalah mengurus data-data seperti data pemesanan barang, data persediaan, data pengeluaran barang, serta data permintaan. Data-data tersebut dikumpulkan atau dicatat secara periodik. Untuk lebih lanjutnya, berikut beberapa tugas standar seorang administrasi gudang.

1. Setiap barang harus diterima dan dihitung setiap item stock logistik. Kemudian di catat secara manual yang nantinya di input memakai computer.
2. Menerima kiriman barang barang untuk di simpan di gudang atau ruang stock khusus.

3. Selalu menghitung dan membandingkan antara jumlah stock dan data apakah memiliki perbedaan atau kesalahan.
  4. Merapikan dan menempatkan barang stock dengan rapi dan teratur sehingga barang bisa keluar masuk secara mudah.
  5. Menyediakan akses penyimpanan yang lebih teratur.
  6. Memberikan tanda tanda yang mudah dipahami untuk semua orang pada setiap klasifikasi barang dan item tertentu menggunakan tag pengenalan/cap/stiker label dan lain lain.
  7. Memelihara alat alat, supply barang dan tempat penyimpanan gudang sesuai dengan prosedur keselamatan kerja.
  8. Menganalisa metode penyimpanan yang terbaik berdasarkan turnover stock barang, lingkungan gudang dan kemampuan fasilitas didalam gudang.
  9. Mencatat seluruh penggunaan stok dan penggunaan peralatan gudang.
  10. Memeriksa barang stock dan alat alat gudang dari kerusakan lingkungan.
- Kurang lebih demikian.